

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode utamanya. Menurut Sugiyono (2013), pendekatan kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang bersifat objektif, dapat diukur, bersifat rasional, serta dapat dibuktikan secara empiris. Metode ini diterapkan untuk mengkaji populasi maupun sampel tertentu dengan tujuan pokok menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya melalui prosedur analisis statistik.

Dalam penelitian kuantitatif, data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh melalui instrumen penelitian, lalu dianalisis dengan teknik statistik, baik yang bersifat deskriptif maupun inferensial. Alur pikir dalam pendekatan ini bersifat deduktif, yakni bertolak dari teori atau konsep yang sudah ada, untuk selanjutnya diuji relevansinya berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan: permasalahan penelitian telah dirumuskan secara spesifik, variabel-variabel penelitian telah didefinisikan secara operasional, dan hubungan antar variabel dapat diukur secara objektif. Di samping itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan terukur atas fenomena yang diteliti, serta menghasilkan temuan yang berpotensi untuk digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

Secara teknis, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama

dalam pengumpulan data. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif melalui analisis deskriptif atau inferensial, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai terbukti atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013).

B. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap dan tidak tetap yang di peroleh dari personalia J&T Express Sumenep yang aktif bekerja dari bulan Januari-Desember 2025 , dengan jumlah 65 orang.

Adapun struktur karyawan J&T Express Sumenep berdasarkan jabatannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Struktur Karyawan J&T Express Sumenep

No	Jabatan	Jumlah
1	Supervisor	1 Orang
2	Koordinator	1 Orang
3	Admin	1 Orang
4	Kurir	62 Orang
	Jumlah	65 Orang

Sumber: Data Internal J&T Express Sumenep

2. Teknik sampling

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada Tabel Krejcie dan Morgan, yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimum dari suatu populasi dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5 persen. Krejcie dan Morgan (1970) menyatakan bahwa tabel ukuran sampel disusun untuk membantu peneliti memperoleh jumlah sampel yang representatif secara statistik, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih akurat terhadap populasi.

Tabel 3.2 Krejcie dan Morgan

N	S (1%)	S (5%)	S (10%)	N	S (1%)	S (5%)	S (10%)
10	10	10	10	440	265	195	168
15	15	14	14	460	272	198	171
20	19	19	19	480	279	202	173
25	24	23	23	500	285	205	176
30	29	28	27	600	315	221	187
35	33	32	31	650	329	227	191
40	38	36	35	700	341	233	195
45	42	40	39	750	352	238	199
50	47	44	42	800	363	243	202
55	51	48	46	850	373	247	205
60	55	51	49	900	382	251	208
65	59	55	53	950	391	255	211
70	63	58	56	1000	399	258	213
80	71	65	62	1050	414	265	217
85	75	68	65	1100	427	270	221
90	79	72	68	1200	440	275	224
95	83	75	71	1300	450	279	227
100	87	78	73	1400	460	283	229
110	94	84	78	1500	469	286	232
120	102	89	83	1600	477	289	234
130	109	95	88	1700	485	292	235
140	116	100	92	1800	492	294	237
150	122	105	97	1900	498	297	238
160	129	110	101	2000	510	301	241

Berdasarkan Tabel Krejcie dan Morgan, untuk populasi sebanyak 65 karyawan J&T Express Sumenep, jumlah sampel yang direkomendasikan adalah 55 responden. Sampel tersebut kemudian dipilih secara acak dari seluruh anggota populasi, sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

C. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel disusun untuk memberikan batasan yang jelas mengenai variabel penelitian agar dapat diukur secara empiris. Definisi operasional juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian sehingga indikator yang digunakan sesuai dengan konsep teoritis yang mendasarinya. Variabel penelitian dapat dipahami sebagai suatu gejala yang memiliki nilai yang beragam, atau dengan kata lain segala hal yang menjadi fokus pengamatan dalam suatu penelitian (Fatihudin, 2024:47). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Independen (X)

Variabel X merupakan variabel independen atau variabel bebas, yakni variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi pemicu terjadinya perubahan pada variabel lain yang dipengaruhi (variabel Y). Variabel ini dapat dimanipulasi, diukur, maupun dikategorikan oleh peneliti guna mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam konteks penelitian kuantitatif. Dengan demikian, variabel X berfungsi sebagai faktor penjelas utama dalam proses pengujian hubungan sebab-

akibat antar variabel (Sugiyono, 2013). Adapun variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah:

a. Manajemen Talenta (X1)

Salah satu pendekatan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah manajemen talenta, yang berpusat pada pengembangan individu yang memiliki kapasitas dan potensi yang luar biasa untuk membantu mencapai tujuan perusahaan. Ancok dan Soleh (2019:92) menggambarkan manajemen talenta sebagai proses sistematis untuk menemukan, mengembangkan, dan mempertahankan individu bertalenta yang memiliki kualitas teknis selain perilaku dan sifat yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Menurut perspektif ini, keberhasilan manajemen talenta diukur bukan hanya dari proses manajemen SDM, tetapi juga dari kualitas perilaku individu yang dihasilkan dari proses tersebut.

Dalam penelitian ini, variabel manajemen talenta diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Ancok dan Soleh (2019:92), yang mencakup kompetensi perilaku karyawan sebagai berikut:

1. Berperilaku jujur dan terbuka, Mengukur seberapa transparan dan konsisten karyawan dalam setiap aktivitas kerja, serta jujur dalam menyampaikan informasi kepada pihak terkait.
2. Menyajikan informasi secara lengkap, akurat, dan objektif,

baik secara lisan maupun tertulis, mengukur kemampuan karyawan untuk berkomunikasi dengan baik dan profesional dalam menyampaikan data, laporan, dan informasi yang relevan dengan pekerjaan.

3. Menjaga informasi rahasia perusahaan, mengukur kejujuran karyawan dalam melindungi informasi rahasia organisasi dan mencegah orang lain mengaksesnya.
4. Tidak melakukan apa pun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan prinsip umum, universal, etis, dan hukum, mengukur kesadaran etika karyawan untuk menghindari konflik kepentingan dan mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.
5. Memenuhi komitmen dan janji pribadi, Mengevaluasi konsistensi dan ketepatan karyawan dalam memenuhi setiap komitmen yang dibuat, baik dalam konteks formal maupun informal.

b. Motivasi Kerja (X2)

Mangkunegara (2017) menjelaskan bahwa motivasi kerja dapat dipahami sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Motivasi kerja bersifat dinamis karena dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang terus berubah seiring dengan perkembangan individu dan perubahan kondisi

lingkungan kerja. Dalam konteks industri jasa ekspedisi, motivasi kerja menjadi faktor yang sangat krusial mengingat tingginya tekanan target pengiriman dan beban kerja operasional yang harus dihadapi karyawan setiap harinya.

Dalam penelitian ini, indikator motivasi kerja mengacu pada teori McClelland (1987) yang mencakup tiga dimensi kebutuhan utama dengan penjabaran indikator sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan Pencapaian (*Need for Achievement*)
2. Kebutuhan akan Kekuasaan (*Need for Power*)
3. Kebutuhan akan Afiliasi (*Need for Affiliation*)

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2013), variabel Y merupakan variabel dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang menerima pengaruh atau menjadi dampak dari keberadaan variabel independen (variabel X). Variabel ini merupakan hasil atau keluaran yang perubahannya diamati dan diukur untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas memberikan pengaruh terhadapnya dalam suatu penelitian kuantitatif, sehingga variabel Y sangat bergantung pada kondisi maupun perlakuan yang diberikan oleh variabel X. Adapun variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah:

a. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan salah satu aspek terpenting dalam manajemen sumber daya manusia karena secara langsung mencerminkan tingkat kontribusi individu terhadap pencapaian tujuan

organisasi. Mangkunegara (2017) mendefinisikan kinerja karyawan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Definisi ini menekankan bahwa kinerja bukan hanya menyangkut jumlah output yang dihasilkan, tetapi juga mencakup kualitas dari pekerjaan yang dilaksanakan.

Menurut Mangkunegara (2017) indikator kinerja karyawan yaitu:

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Ketepatan Waktu
4. Efektivitas
5. Kemandirian

D. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di J&T Express Sumenep, yang bergerak di bidang jasa pengiriman dan logistik. Penelitian ini difokuskan pada karyawan sebagai subjek penelitian karena karyawan memiliki peran langsung dalam pencapaian kinerja perusahaan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai November 2025 sampai dengan selesainya skripsi ini. Penelitian ini dengan menganalisis pengaruh manajemen talenta dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dalam pelaksanaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung di kantor J&T Express Sumenep melalui beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut

a. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2013) merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki kekhasan tersendiri, sebab tidak hanya terbatas pada subjek penelitian, melainkan juga mencakup objek, situasi, serta proses yang berlangsung secara alamiah. Melalui teknik ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku, aktivitas, maupun kondisi yang berkaitan dengan variabel penelitian di lokasi yang ditetapkan. Teknik observasi memungkinkan peneliti memperoleh data yang faktual dan objektif, karena informasi dikumpulkan berdasarkan kondisi nyata di lapangan, bukan berdasarkan persepsi atau pendapat responden semata.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diterapkan ketika peneliti membutuhkan informasi yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait permasalahan yang diteliti. Teknik ini dilaksanakan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau informan yang dinilai memiliki pengetahuan serta

pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pandangan, sikap, maupun pengalaman responden yang sulit diperoleh secara optimal melalui observasi maupun kuesioner (Sugiyono, 2013).

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert, yang merupakan salah satu jenis skala penilaian yang paling umum digunakan. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penerapannya, variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu ke dalam indikator-indikator variabel, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan butir instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan. Adapun pemberian skor atas pilihan jawaban pada kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2021)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen atau arsip organisasi (Sugiyono, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen perusahaan, buku teks, jurnal ilmiah, serta sumber tertulis lain yang relevan dengan topik penelitian, yang digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian.

F. Metode Analisa Data

Menurut Imam Ghozali, analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian tahapan, meliputi pemeriksaan, pengelompokan, pengkodean, serta pengujian menggunakan metode statistik tertentu, guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, khususnya dalam penelitian kuantitatif yang memanfaatkan program statistik SPSS. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2018) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau butir pertanyaan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu

instrumen dinyatakan valid apabila pertanyaan atau indikator dalam kuesioner benar-benar merepresentasikan variabel penelitian, sehingga data yang dihasilkan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Pengujian validitas umumnya dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi antara skor item dengan total skor terhadap nilai r tabel atau nilai signifikansi yang telah ditentukan.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghozali (2018) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama pada waktu maupun kondisi yang berbeda. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila menghasilkan nilai pengukuran yang relatif konsisten. Pengujian reliabilitas umumnya dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi batas minimum standar sebesar 0,60, yang mengindikasikan bahwa seluruh butir pengukur variabel dalam kuesioner bersifat handal dan konsisten. Adapun pelaksanaan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,

2018). Pengujian normalitas residual dapat dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang tersedia dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada nilai signifikansi, di mana apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari multikolinearitas, karena kondisi tersebut dapat mengakibatkan ketidakstabilan koefisien regresi serta menyulitkan interpretasi pengaruh masing-masing variabel independen. Pendeteksian multikolinearitas dilakukan melalui nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan atau perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketidaksamaan varians residual, di mana apabila varians residual antar

pengamatan berbeda maka kondisi tersebut dikategorikan sebagai heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, penelitian ini menerapkan Uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ {tidak terdapat masalah heteroskedastisitas} $H_1: \beta_1 \neq 0$ {terdapat masalah heteroskedastisitas}

Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengukur besar kecilnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersamaan. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

$\beta_1 X_1$: Manajemen Talenta

$\beta_2 X_2$: Motivasi Kerja

e : Variabel Pengganggu (error)

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Apabila nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima (signifikan), yang mengindikasikan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Apabila nilai sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan), yang mengindikasikan bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Pengolahan data dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

aplikasi SPSS versi 26 guna memperoleh hasil pengukuran yang lebih akurat.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk menguji kelayakan model penelitian, digunakan uji ANOVA (uji F) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

Nilai R^2 berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dengan interpretasi sebagai berikut:

Apabila nilai R^2 semakin mendekati nol, maka kemampuan variabel Manajemen Talenta serta Motivasi Kerja dalam menjelaskan variasi pada variabel Kinerja Karyawan semakin kecil.

Apabila nilai R^2 semakin mendekati satu, maka kemampuan variabel Manajemen Talenta serta Motivasi Kerja dalam menjelaskan variasi pada variabel Kinerja Karyawan semakin besar.

